

PERUBAHAN KEHIDUPAN IMIGRAN JEPANG DI HAWAII SEBAGAI DAMPAK AKULTURASI

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

EPI SEPRIANI

NIM : 01110103



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA
2005

PERUBAHAN KEHIDUPAN IMIGRAN JEPANG DI HAWAII SEBAGAI DAMPAK AKULTURASI

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh
EPI SEPRIANI
NIM : 01110103



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA	
No. Induk	45/SKR-PSJ/05-06
No. B	304-8-SEP-P
Sab	MIGRASI
Asal	EPI SEPRIANI
Dan lain-lain	SKRIPSI 16/1-06

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA
2005

Halaman Persetujuan Pembimbing

PERUBAHAN KEHIDUPAN IMIGRAN JEPANG DI HAWAII
SEBAGAI DAMPAK AKULTURASI

oleh
EPI SEPRIANI
NIM: 01110103

ditetujui untuk diujikan dalam sidang ujian

Skripsi Sarjana, oleh :

Pembimbing I

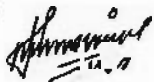


(Irwan Djamalludin)

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing II

u.b



(Dila Rismayanti,SS,M.Si)



(Hany Wahyuningtias,SS,M.Si)

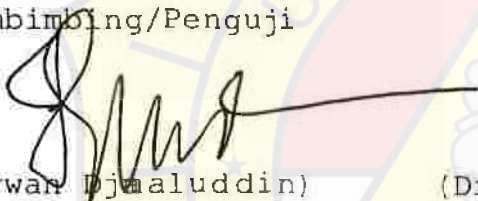
Halaman Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PERUBAHAN KEHIDUPAN IMIGRAN JEPANG DI HAWAII
SEBAGAI DAMPAK AKULTURASI

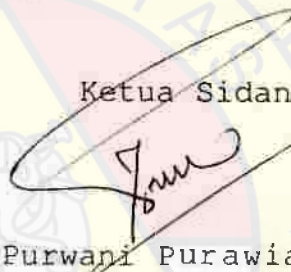
telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 15 bulan Agustus, tahun 2005 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



(Irwan Djamaluddin)

Ketua Sidang/Penguji



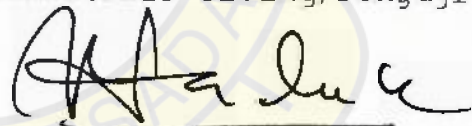
(Dra. Purwani Purawiardi, M.Si)

Pembaca/Penguji



(Hani Wahyuningtias, SS, M.Si)

Sekretaris Sidang/Penguji



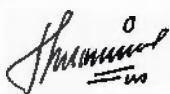
(Sandra Herlina, SS, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

u.b



(Dila Rismayanti, SS, M.Si)



Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SAstra

(Dr. Hj. Albertine M, MA)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PERUBAHAN KEHIDUPAN IMIGRAN JEPANG DI
HAWAII SEBAGAI DAMPAK AKULTURASI**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Irwan Djamalludin dan Ibu Hani Wahyuningtias,SS, M.Si, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 19 Juli 2005.

(EPI SEPRIANI)

ABSTRAK

Epi Sepriani.2005.**PERUBAHAN KEHIDUPAN IMIGRAN JEPANG DI HAWAII SEBAGAI DAMPAK AKULTURASI.**Skripsi.Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang S1 Universitas Darma Persada.

Akulturası adalah proses perubahan sebuah kebudayaan karena kontak langsung dalam jangka waktu lama dan terus menerus dengan kebudayaan lain. Proses tersebut sesungguhnya dialami oleh setiap kebudayaan pada masyarakat manapun di muka bumi ini. Hal itu pula yang dialami oleh imigran Jepang di Hawaii dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Mereka harus menyesuaikan diri ke dalam kehidupan masyarakat setempat. Dalam proses penyesuaian diri terhadap lingkungan yang baru, mereka harus menghadapi kendala-kendala seperti diskriminasi ras, gerakan anti Jepang, dan Perang Dunia II. Perang Dunia II inilah yang menjadi pemicu bagi imigran Jepang untuk dapat beradaptasi lebih cepat dengan penduduk setempat. Dalam hal ini pemerintah Amerika membantu untuk mewujudkan hal itu dengan cara mengamerikanisasikan imigran Jepang dengan mengambil beberapa langkah yaitu menutup sekolah-sekolah bahasa Jepang dan kuil-kuil Buddha, pendirian Emergency Service Committee, kampanye berbahasa Inggris dan perkawinan antar etnik. Hal tersebut membawa dampak negatif dan positif dalam kehidupan mereka yang akan membawa mereka dalam menemukan identitas diri mereka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhana wata'ala atas rahmat dan berkahnya yang telah memberikan rizkinya berupa keselamatan dan kesehatan pada penulis.

Skripsi yang berjudul "Perubahan kehidupan Imigran Jepang Di Hawaii Sebagai Dampak Akulturasi " diajukan sebagai syarat kelulusan mahasiswa Fakultas Sastra dan Bahasa Jepang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Irwan Djamalludin, M.A., selaku pembimbing penulisan skripsi.
2. Ibu Hani Wahyuningtyas, M.Si., selaku pembaca skripsi yang telah banyak menyisihkan waktunya untuk penulis.
3. Dra. Purwani Purawiardani, M.Si., selaku ketua sidang.
4. Ibu Sandra Herlina, M.A., selaku sekretaris sidang.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Ibu Dilla Rismayanti, M.Si., selaku ketua Jurusan Sastra Jepang.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah mengajar dan mendidik penulis. Terima kasih atas semuanya.

8. Orangtua dan khususnya kakakku Ade yang selalu mendukung penulis selama menjalani kuliah di Fakultas Sastra Jepang baik moril maupun materiil.
9. Teman-teman baikku Rini, Ita, Deva, Adhe, Atu, Iin, Q-nhoy, Indah, Nur, Dina, Gatot, dila, ogy, indra, dan Imet. *Thanks a lot!!!*
10. Teman-teman angkatan 2001 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih semuanya.

Semoga Skripsi yang saya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Jakarta, 9 Agustus 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Bab I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Permasalahan	5
I.3. Tujuan Penelitian	6
I.4. Ruang Lingkup	6
I.5. Metode Penelitian	6
I.6. Sistematika Penelitian	7
Bab II. Tiga Generasi : Issei, Nisei, Dan Sansei	9
Hawaii	
2.1. Kehidupan <i>Issei, Nisei, Sansei</i> di Hawaii	9
2.1.1. Kehidupan <i>Issei</i> Hawaii	14
2.1.2. Kehidupan <i>Nisei</i> Hawaii	21
2.1.3. Kehidupan <i>Sansei</i> Hawaii	28
2.2. Karakteristik <i>Issei, Nisei, dan Sansei</i> Hawaii	31

Bab IV. Kesimpulan

62

BIBLIOGRAFI

GLOSARI



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Imigran Jepang datang ke Amerika dalam jumlah yang cukup besar dan sebagian besar imigran Jepang tersebut tersebar di berbagai wilayah negara bagian Amerika antara lain California, Sanfransisco, Los angeles, Sacramento, Oakland, dan Hawaii yang merupakan wilayah mayoritas jumlah imigran Jepang berimigrasi.¹ Imigran Jepang datang ke Hawaii pertama kali pada tanggal 8 februari 1885 sebanyak 943 imigran, sejak ditandatanganinya perjanjian antara Hawaii dan Amerika mengenai penjualan gula. Akibat dari peristiwa tersebut banyak dari imigran Jepang yang dipekerjakan dan dikirim ke Hawaii. Para imigran tersebut merupakan kelompok pertama setelah hampir 20 tahun dan bukan menjadi yang terakhir. Pada bulan juni 1885, sebanyak 988 imigran Jepang tiba di Hawaii. Kemudian di bulan februari tahun 1886, lebih banyak lagi imigran

¹ [Http : //library.thinkquest.org/20619/Japanese.html](http://library.thinkquest.org/20619/Japanese.html)

Jepang yang bermigrasi ke Hawaii sampai tahun-tahun berikutnya. Para imigran ini dipekerjakan di perkebunan gula dan nanas karena pemilik perkebunan membutuhkan ribuan pekerja yang pada saat itu merupakan industri pertanian terbesar yang menghasilkan keuntungan jutaan ribu dollar. Mereka tidak takut dengan bekerja sebagai buruh perkebunan karena sebagian besar dari imigran tersebut adalah anak laki-laki dari keluarga petani yang sudah terbiasa bekerja keras. Mereka adalah orang yang dilahirkan di beberapa wilayah Jepang yang sudah terbiasa dengan pemandian umum, rumah memasak umum dan lain-lain yang semuanya dilakukan bersama. Wilayah-wilayah tersebut adalah daerah selatan prefektur Jepang-Hiroshima, Kumamoto, Fukuoka, Okinawa, dan Yamaguchi.²

Seperti imigran China, imigran Korea, Filipina, dan yang lainnya imigran Jepang bermigrasi ke Hawaii dengan alasan untuk menemukan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dan mendapatkan uang yang cukup banyak. Imigran Jepang tersebut ada yang tinggal hanya untuk sementara dan ada juga yang tinggal untuk menetap. Mereka

² Dennis M Ogawa, *Kodomo No Tame Ni* (The University Press of Hawaii USA, 1978), hal 74

berharap dengan bekerja keras dan hidup hemat dapat menyimpan cukup uang, dan mereka bisa kembali ke Jepang sebagai seorang tokoh yang kaya dan terhormat, setidaknya oleh penduduk desa tempat mereka tinggal setelah beberapa tahun bekerja. Namun pada kenyataannya harapan mereka sirna bukan karena disebabkan oleh pekerjaan dan kondisi kehidupan di perkebunan yang buruk tetapi gaji yang didapatkan tidak sesuai dengan harapan. Akhirnya mereka memilih untuk menjadi orang asing daripada menghadapi rasa malu menjadi orang yang gagal di desa sendiri. Dengan demikian timbul pemikiran baru dalam diri mereka yaitu *Eiju Dochyaku*. Pemikiran tersebut bermakna jika mereka tidak dapat kembali ke Jepang sebagai pria yang kaya, maka mereka akan membuat Hawaii sebagai rumah mereka sampai kemungkinan bisa kembali ke Jepang untuk menemui orang tua dan kampung halamannya.

Imigran Jepang di Hawaii seringkali membagi dirinya ke dalam empat generasi, yakni *Issei* (diucapkan *ee-sayee*) yang berarti orang yang dilahirkan di Jepang dan merupakan generasi pertama, *Nissei* (diucapkan *nee-sayee*) yang berarti keturunan dari *Issei* yang dilahirkan di Amerika, *Sansei* (diucapkan *san-sayee*) dan *Yonsei*

(diucapkan *yon-sei*) sebagai generasi ketiga dan keempat yang merupakan generasi yang lahir di Hawaii pada tahun 1990-an.

Untuk membuat Hawaii sebagai rumah mereka, maka yang pertama kali mereka harus lakukan adalah membentuk keluarga. Keluarga tersebut diciptakan oleh Issei di Hawaii yang akan dipengaruhi oleh akar dari budaya Jepang zaman meiji. Selain itu, mereka juga berusaha untuk mempertahankan nilai-nilai Jepang yang terdapat dalam diri mereka seperti sikap baik terhadap orang tua, kewajiban terhadap masyarakat dan pemerintah (*on*), kewajiban timbal balik (*giri*), dan rasa malu (*haji*). Pendidikan juga merupakan nilai yang berharga sama seperti halnya kerja keras, ketekunan, dan penghematan yang terdapat dalam nilai-nilai *bushidō* yang terdapat pada kalangan samurai dan berkembang di masyarakat Jepang. Hal yang terpenting adalah menanamkan suatu semangat untuk mencapai kesuksesan yang diukur dari gengsi sosial dan ekonomi.

Mereka percaya jika sesuatu dikerjakan dengan keras, penuh pengorbanan, dan dengan mengumpulkan kekuatan dari akar budaya maka secara materi, sosial, dan spiritual

kemungkinan akan menjadi lebih baik. Melalui kerja keras untuk membangun rumah yang baru dan meningkatkan kualitas hidup dalam menghadapi masalah yang menyulitkan mereka seperti pada tahun 1920 terjadi konflik yang menyebabkan banyak imigran Jepang memutuskan untuk tidak lagi bekerja di perkebunan dan pindah ke daerah kota Hawaii dan memulai untuk bekerja di bidang lain, dan membuka usaha kecil yang memberikan kesempatan dan kebebasan ekonomi. Dengan pindahnya mereka ke daerah kota menyebabkan gaya hidup mereka dan nilai-nilai budaya mengalami perubahan. Pakaian, makanan, adat, koran-koran, toko-toko, dan gaya hidup sehari-hari dari kota Honolulu mulai dengan jelas mencerminkan karakter orang Asia dan mempengaruhi imigran Jepang dan anak-anak mereka.

I.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian ini diketahui bahwa terdapat perubahan kehidupan imigran Jepang sebagai dampak akulturasi. Sesuai dengan hal tersebut maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh budaya Hawaii dalam kehidupan imigran Jepang dan perubahan nilai budaya mereka.

I.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab bagaimana dan sejauh mana perubahan kehidupan mereka disebabkan dampak akulturasi dan apakah nilai budaya yang tercermin dalam kehidupan imigran Jepang berubah.

I.4.Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini penulis batasi pada perubahan kehidupan imigran Jepang yang merupakan pengaruh dari budaya Hawaii sebagai dampak akulturasi imigran Jepang. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya pada latar belakang masalah, pengaruh tersebut dibatasi hanya pada nilai-nilai budaya dalam kehidupan imigran Jepang.

I.5.Metode Penelitian

Penulisan penelitian yang penulis pergunakan adalah deskriptif analisis yaitu memaparkan dan menganalisa data-data yang diperoleh dari berbagai sumber baik berupa buku, jurnal, maupun artikel yang terdapat di berbagai

perpustakaan seperti perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan *Japan Foundation* dan perpustakaan Nasional. Selain itu, penulis juga menggunakan data yang diperoleh melalui website / *e library* yang bermanfaat bagi kelancaran skripsi ini agar menjadi lebih baik dan berbobot.

I.6.Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 4 bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan seperti dibawah ini.

Bab I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini penulis memaparkan mengenai Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Identifikasi Masalah, Ruang Lingkup, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II KEHIDUPAN ISSEI, NISEI, DAN SANSEI HAWAII.

Di dalam bab ini penulis memaparkan mengenai kehidupan imigran jepang yang terbagi dalam tiga generasi, yaitu : *Issei*, *Nisei*, dan *Sansei* dan juga akan dijelaskan karakteristik dari mereka masing-masing.

Bab III **PERUBAHAN KEHIDUPAN IMIGRAN JEPANG DI HAWAII
SEBAGAI DAMPAK AKULTURASI**

Di dalam bab ini penulis memaparkan mengenai perubahan kehidupan imigran Jepang yang terlihat dalam penerapan nilai-nilai budaya imigran Jepang sebagai dampak dari akulturasi dengan budaya Hawaii yang menyebabkan adanya kombinasi yang tercermin dalam kehidupan keluarga imigran Jepang.

Bab IV **KESIMPULAN.**

Di dalam bab ini penulis memaparkan mengenai kesimpulan akhir berupa analisa dari keseluruhan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.